

MENINGKATKAN GERAK DASAR PASSING DADA (*CHEST PASS*) BOLA BASKET MELALUI METODE PERMAINAN MENJALA IKAN BERTAHAP

¹ Ayu Mtiara Gandari (ayumutiara2017@gmail.com)

² Anin Rukmana (anin_rukmana@upi.edu)

³ Encep Sudirjo (encepsudirjo@upi.edu)

Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani UPI Kampus Sumedang Jl. Mayor Abdurahman No. 211 Sumedang Telepon. (0261) 201244

Abstrak

Hasil observasi yang telah dilakukan di SD Margamukti pada siswa kelas V umumnya hasil belajar *passing* dada masih rendah dikarenakan kurang inovatifnya guru dalam menyajikan materi kepada siswa, sehingga siswa merasa jenuh dengan pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mengemas pembelajaran melalui metode permainan yakni permainan menjala ikan bertahap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang diawali dengan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam hal ini instrument yang digunakan adalah IPKG 1, IPKG 2, observasi, hasil tes. Hasil tindakan selama tiga siklus dari 25 siswa, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari hasil belajar setiap siklusnya yakni pada data awal sebesar 3 siswa 12%, pada siklus I 8 siswa 32%, siklus II 16 siswa 64%, siklus III 32 siswa 92% target siswa telah tercapai. Dengan demikian *passing* dada melalui permainan menjala ikan bertahap dapat meningkatkan hasil belajar siswa mengenai gerak dasar *passing* dada bola basket.

Kata kunci : *Passing* Dada Menjala Ikan Bertahap.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan satu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani siswa, maka proses pendidikan jasmani melalui aktivitas jasmani dapat dilakukan disekolah maupun di luar sekolah. Proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang dikemas dalam permainan yang dirancang agar kondusif, menarik, antusias, kreatif, inovatif dan untuk mengembangkan kreativitas bagi siswa. Selain itu dapat membina kesehatan siswa dan melatih rasa percaya diri siswa. "Tujuan pendidikan jasmani secara umum merupakan tumbuh kembang yang berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan berbagai macam aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dalam melibatkan berbagai organ tubuh seseorang, perkembangan gerak seseorang dalam kemampuannya melakukan berbagai macam gerakan secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna. Perkembangan mental pada pembelajaran penjas juga berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam berfikir dan mengaplikasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani kedalam lingkungannya. Selain itu perkembangan sosial juga berkaitan dengan kemampuan siswa dalam bersosialisasi atau penyesuaian diri pada suatu kelompok atau masyarakat" menurut Suherman (2009, hlm. 7) dalam Sujati (2015).

Menurut Mayke S. Tedjasaputra (dalam Nugraha dan Rukmana, 2016, hlm. 1), "Permainan atau yang lebih dikenal dengan games adalah situasi bermain yang terkait dengan beberapa aturan atau tujuan tertentu. Ada rule of game yang disepakati bersama dan ditentukan dari luar untuk melakukan kegiatan dalam tindakan yang bertujuan". Bola basket, Menurut Oliver (2007, hlm. 1) "mengemukakan bahwa Bola basket adalah salah satu olahraga yang menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Permainan bola basket merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu". Setiap regu berjumlah lima orang. Permainan bola basket bisa dimainkan oleh semua kalangan, baik itu anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Permainan bola basket juga sangat bagus untuk melatih keterampilan motorik dasar, sehingga permainan bola basket sangat cocok diajarkan pada siswa sekolah dasar. Sedangkan *Chest pass* atau lemparan dada, Menurut Salim, (2008, hlm. 57) adalah lemparan dengan menggunakan dua tangan yang dilakukan dari depan dada dan lemparan ini sangat efektif untuk operan jarak dekat. *Chest pass* juga dapat dikatakan

lemparan yang sering digunakan pemain ketika permainan bola basket dimainkan, operan ini dilakukan dalam jarak pendek setinggi dada.

Sutrisno dan Marlani (dalam Juariah, 2017, hlm. 49), menerangkan awal gerakan *passing chest pass*, yaitu:

a) Sikap permulaan

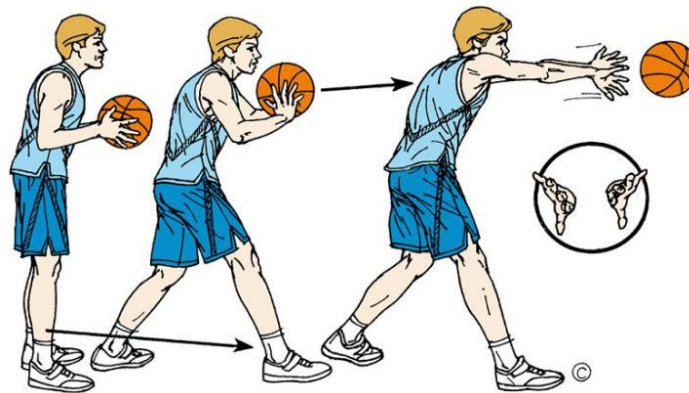
Sikap badan berdiri tegak, kedua kaki agak renggang atau berdiri kuda-kuda (kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang). Bola di pegang di depan setinggi dada. Letakan kedua tangan seperti pada waktu menangkap bola yaitu setinggi dada. Jari-jari menuju ke atas dan di samping bola. Bola hanya dipegang dengan jari dan ibu jari saja. Kedua sikut bengkok di samping. Kedua lutut agak bengkok. Togok bagian atas tegak sedikit condong kedepan.

b) Gerakan Pelaksanaan

Kedua bahu dan kedua lengan didorongkan kedepan sehingga kedua sikut lurus dengan dibantu gerakan loncat atau lentingan pergelangan tangan. Kedua tanagandan kedua bahu tidak kaku. Pada waktu operan ke depan, kedua tangan di putar kedalam dan telapak tangan menghadap keluar. Ibu jari tetap berada di belakang bola. Apabila mengoper bola kedepan, berat badan dipindahkan ke kaki tumpuan bagian depan agar menambah kekuatan operan.

c) Gerak Lanjutan

Setelah bola terlepas dari tangan, telapak tangan akan menghadap keluar dan kedua tangan, pergelangan tangan, jari-jari tangan, dan lengan hendaknya lurus ke arah bola yang akan dioperkan.



Gambar 1 : Sikap *passing dada* Juariah, 2017

Fakta di lapangan pada saat pembelajaran *passing dada* bola basket di SDN Margamukti masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pembelajaran *passing dada* bola basket siswa kelas V SDN Margamukti masih rendah dalam melakukan keterampilan gerak dasar *passing dada* bola basket, penyajian materi ajar oleh guru juga kurang kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran terkesan jenuh. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari keseluruhan jumlah siswa yakni 25 siswa kelas V SDN Margamukti yakni pada data awal didapati 3 siswa atau sebesar 12% siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dan sekitar 22 siswa atau sebesar 88% siswa masih belum mencapai nilai ketuntasan minimal.

Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat diambil tindakan perbaikan pembelajaran *passing dada* bola basket melalui metode permainan yang efektif, menyenangkan dan menarik bagi siswa. Dengan cara

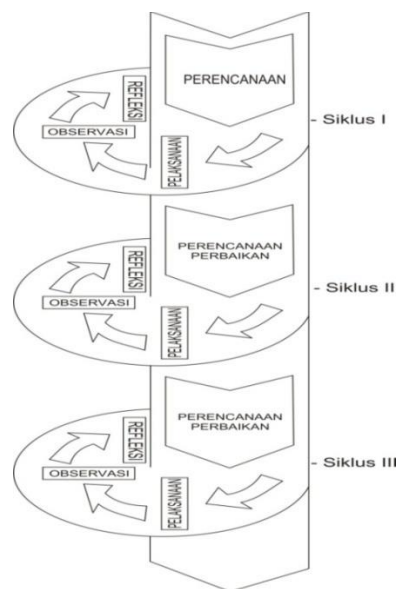
tersebut siswa tidak merasajenuh dalam pembelajaran yang disajikan. Maka, berdasarkan pemaparan permasalahan yang sudah dipaparkan, peneliti mengambil judul “Meningkatkan Gerak Dasar *Passing Dada* Bola Basket Melalui Metode Permainan Menjala ilkan Bertahap”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian seorang peneliti pastimembutuhkan desain penelitian yang nantinya akan dijadikan acuan untuk mempermudah langkah-langakah yang nantiny akan dilakukan selama proses penelitian, karena desain penelitian akan menjadi pegangan atau acuan peneliti agar peneliti tidak menyalahi aturan aturan penelitian. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yakni Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Elliot 1982 (dalam Darmadi, 2015, hlm. 10) “Penelitian Tindakan merupakan kajian terhadap situasi sosial dengan maksud meningkatkan kualitas tindakan didalamnya”. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan modelSpiral Kemmis dan Mc. Taggart (Kemmis et al., 2013)(Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2013). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Springer Science & Business Media.

dalam Wiriaatmaja 2005, hlm. 66) sebagai berikut :



Gambar 2 : Desain Penelitian Kemmis dan Taggart dari Wiriaatmaja, 2005

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti gunakan sebagai sarana penelitian berlokasi di SDN Margamukti Desa Licin Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang.

Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan pada penelitian kali ini adalah siswa kelas V SDN Margamukti yang berjumlah 25 siswa yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Instrumen Penelitian

Dalam kesempatan kali ini terdapat tiga instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni, observasi, catatan lapangan, serta tes keterampilan. Menurut Arikunto (2002, hlm. 134) “instrument penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan dan dipilih untuk mempermudah suatu kegiatan agar tersistematis dalam pengumpulan data”. Instrument yang digunakan dalam penelitian tidak kelas yakni Instrumen Pwnilaian Kinerja Guru I (IPKG I), Instrumen Penilaian Kinerja Guru II (IPKG II), lembar aktivitas siswa, tes hasil belajar siswa, dan catatan lapangan. Instrument pada penelitian ini diperlukan sebagai dapat mengumpulkan informasi lebih objektif dengan pengumpulan data yang berupa instrument.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada teknik pengolahan data peneliti menggunakan teknik secara kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan perkembangan siswa dalam pembelajaran keterampilan gerak dasar *passing dada (chest pass)* bola basket melalui metode permainan menjala ikan bertahap. Data yang telah terkumpul dengan baik dan sesuai dengan yang dibutuhkan selanjutnya akan dilakukan tahap pengolahan data oleh peneliti.

Tidak lepas dari analisis data, dimana untuk mencapai penelitian yang maksimal, diperlukan analisis data. Analisis data merupakan suatu cara untuk mengorganisasikan data hasil penelitian. Dimana data yang didapatkan adalah laporan data yang telah didapatkan langsung peneliti dari hasil observasi di lapangan, dokumentasi yang berupa video foto maupun gambar yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data atau mengkaji data-data atau informasi yang telah didapatkan sebelumnya. Kemudian peneliti mengkategorikan yang bertujuan untuk menemukan hipotesis kerja yang nantinya akan diangkat menjadi substansif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan tiga siklus pada pembelajaran keterampilan gerak dasar *passing dada (chest pass)* bola basket melalui metode permainan menjala ikan bertahap, terlihat adanya peningkatan pada setiap siklusnya, dengan demikian melalui penerapan metode permainan menjala ikan bertahap dapat membantu siswa dalam menguasai gerak dasar *passing dada* pada pembelajaran *passing dada (chest pass)* pada permainan olahraga bola basket kelas V SDN Margamukti. Dengan demikian sejalan dengan Hursdata dan Kusmaeda (2010, hlm. 103) yang mengemukakan bahwa “perkembangan keterampilan motorik yakni perkembangan penguasaan derajat pengendalian gerakan-gerakan tubuh melalui koordinasi kerja atau fungsional antara sistem persyarafan dan perototan”.

Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru

Pada aspek perencanaan pembelajaran, terlihat adanya meningkat dari data awal, siklus I, siklus II, siklus III hingga tercapainya target yang diharapkan. Dalam perencanaan pembelajaran, guru harus benar-benar merencanakan perencanaan pembelajaran dengan matang, agar target yang sebelumnya telah ditargetkan dapat tercapai. Dalam diagram 1 berikut ini dipaparkan perencanaan pembelajaran

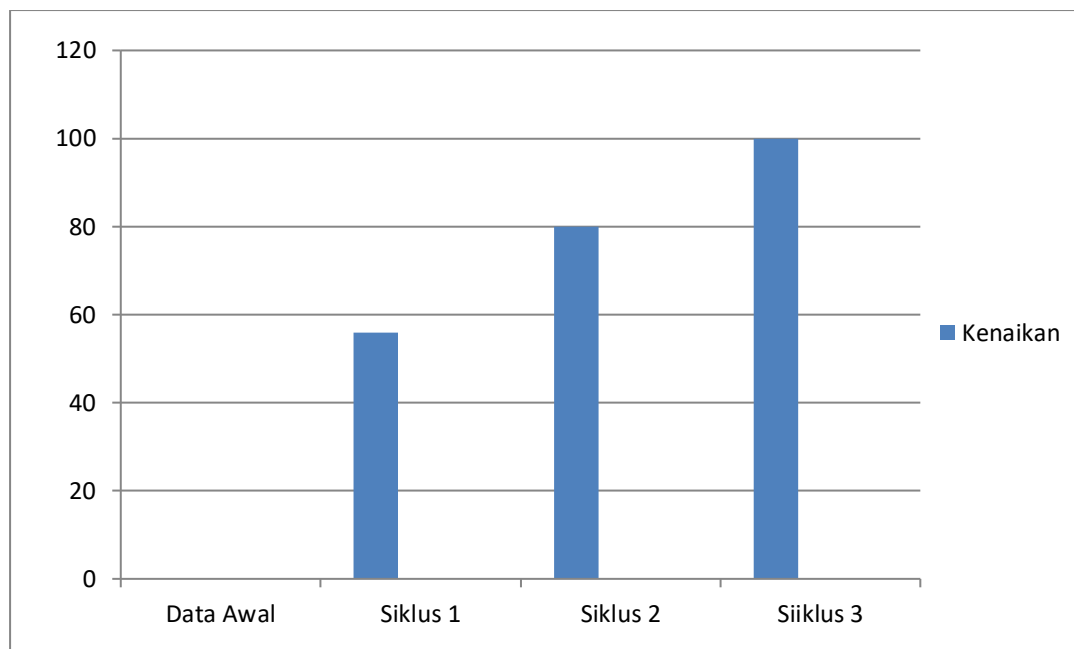


Diagram 1. Peningkatan perencanaan pembelajaran data awal, siklus I, siklus II, siklus III

Perencanaan yang dibuat setiap siklusnya yaitu dari hasil analisis dan refleksi yang dilakukan pada setiap siklusnya. Pada data yang diperoleh telah mencapai target yang telah ditetapkan yakni 100%. Pada pengambilan data awal tidak memperoleh data dikarenakan tidak terdapatnya RPP di sekolah. Pada siklus I peneliti membuat RPP yang memperoleh hasil sebesar 56% dengan demikian mengalami perbaikan tetapi masih belum mencapai target yang ditetapkan sehingga dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II terlihat adanya peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya yakni mencapai 80%. Namun hasil yang didapat belum mencapai target, sehingga peneliti melanjutkan pada siklus III dan hasil yang diperoleh pada siklus III ini adalah 100% sehingga peneliti menyimpulkan bahwa tidak lagi melanjutkan ke siklus selanjutnya karena hasil yang diperoleh telah mencapai target. Ada beberapa aspek dalam kegiatan perencanaan yakni: mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran gerak dasar *passing* pada bola basket. Setelah ditetapkan metode yang digunakan dalam pembelajaran, maka selanjutnya disusun skenario pembelajaran mengenai prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penelitian. Setelah itu peneliti menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran. Pedoman observasi tersebut berguna untuk mengumpulkan data pada saat pelaksanaan penelitian.

Pada pelaksanaan siklus I langkah yang diambil pertama-tama adalah merumuskan tujuan pembelajaran, mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar, media, membuat skenario pembelajaran serta hasil belajar. Lalu menetapkan masalah yang berfokus untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa dengan penerapan metode permainan pada pembelajaran keterampilan gerak dasar *passing* pada bola basket. Penggunaan media dan penerapan metode adalah upaya untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* pada pembelajaran bola basket siswa kelas V SDN Margamukti kecamatan Cimalaka kabupaten Sumedang.

Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran gerak dasar *passing dada* pada pembelajaran bola basket. Pada pelaksanaannya terlihat adanya peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran gerak dasar *passing dada* bola basket dari data awal hingga siklus III. Peningkatan dari data awal hingga siklus III disajikan dalam siagra 2 berikut ini

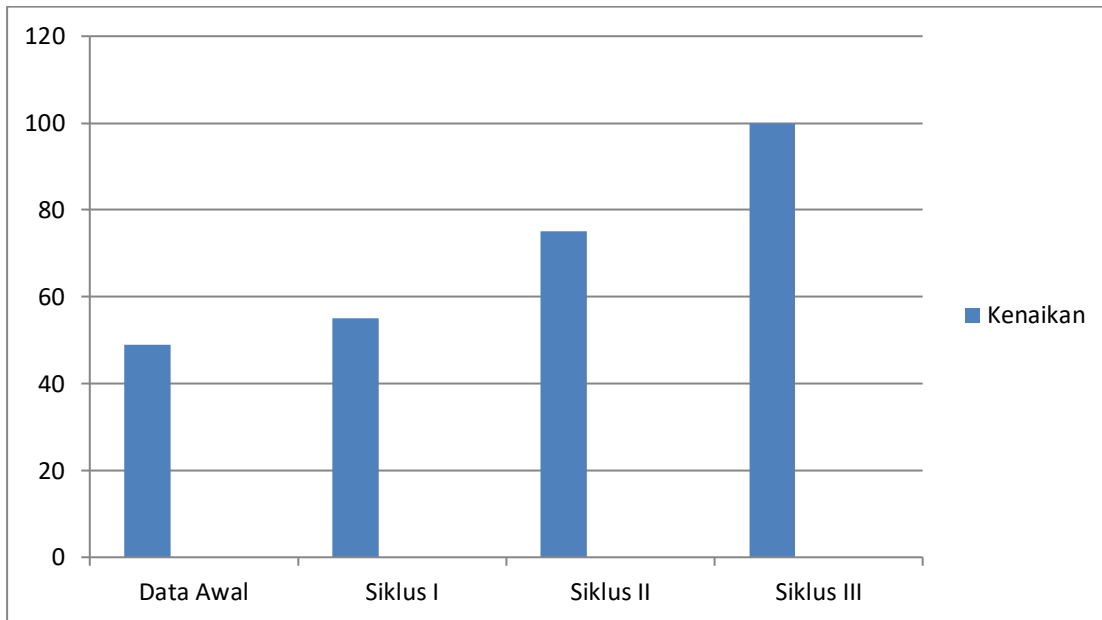


Diagram 2. Peningkatan pelaksanaan kinerja guru data awal, siklus I, siklus II, siklus III

Pada pelaksanaan yang dilaksanakan pada setiap siklusnya dilakukan setiap kekurangan pada setiap siklusnya. Perbaikan dilakukan agar dapat mencapai target yang telah ditentukan yakni 100%. Pada data awal diperoleh hasil sebesar 49%, sedangkan pada siklus I diperoleh hasil sebesar 55% dimana hasil tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan sehingga dilaksanakan perbaikan pada siklus II dan diperoleh hasil yakni sebesar 75% tetapi masih belum mencapai target yang telah ditetapkan sehingga diperbaiki lagi pada siklus III. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus III ini hasil yang diperoleh yakni sebesar 100% sehingga telah mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan demikian terdapat peningkatan terhadap penguasaan siswa untuk melakukan keterampilan gerak dasar *passing dada* bola basket melalui metode permainan menjala ikan bertahap. Dalam prosesnya masih terdapat kekurangan-kekurangan, yakni pada pelaksanaan siklus I kekurangan guru dalam mengefektifkan waktu pembelajaran masih terlihat kurang maksimal. Hal ini dikarenakan guru kurang biasa memanager waktu pembelajaran karna pada saat pelaksanaannya guru menyiapkan ruangan, media dan alat pembelajaran pada saat proses pembelajaran dimulai sehingga waktu pembelajaran banyak terbuang dan kurang efektif.

Pada pengamatan pelaksanaan siklus II, guru mengamati secara langsung kegiatan siswa saat melakukan gerak dasar *passing dada* dan pelaksanaan permainan menjala ikan bertahap. Guru mengoreksi langsung kesalahan-kesalahan yang kerap dilakukan oleh siswa dalam melakukan keterampilan gerak dasar *passing dada* bola basket. Selain itu guru juga melakukan pengamatan kepada individu maupun pengamatan pada kelompok. Pada pelaksanaan siklus III, telah mencapai target yang target yang diinginkan, dilihat dari kinerja guru yang telah membimbing siswa dengan seluruh kemampuan guru kepada siswa dalam pembelajaran keterampilan gerak dasar *passing dada (chest pass)* bola basket melalui metode permainan menjala ikan bertahap.

Peningkatan Aktivitas Siswa

Pada hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran *passing dada (chest pass)* bola basket melalui metode permainan menjalaikan bertahap siklus I, siklus II, dan siklus III terlihat adanya peningkatan pada aktivitas siswa. Peningkatan terjadi disebabkan siswa sudah memahami dan senang dalam proses pembelajaran yang dikemas dalam permainan sehingga siswa tidak merasa jenuh dan menikmati pembelajaran. Dalam hal ini sudah terlihat kerjasama yang baik dengan temannya, sehingga membantu siswa dalam mencapai tugas gerakanya secara baik. Berikut ini adalah presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan gerak dasar *passing dada (chest pass)* bola basket melalui metode permainan menjalaikan bertahap yang disajikan dalam diagram 3

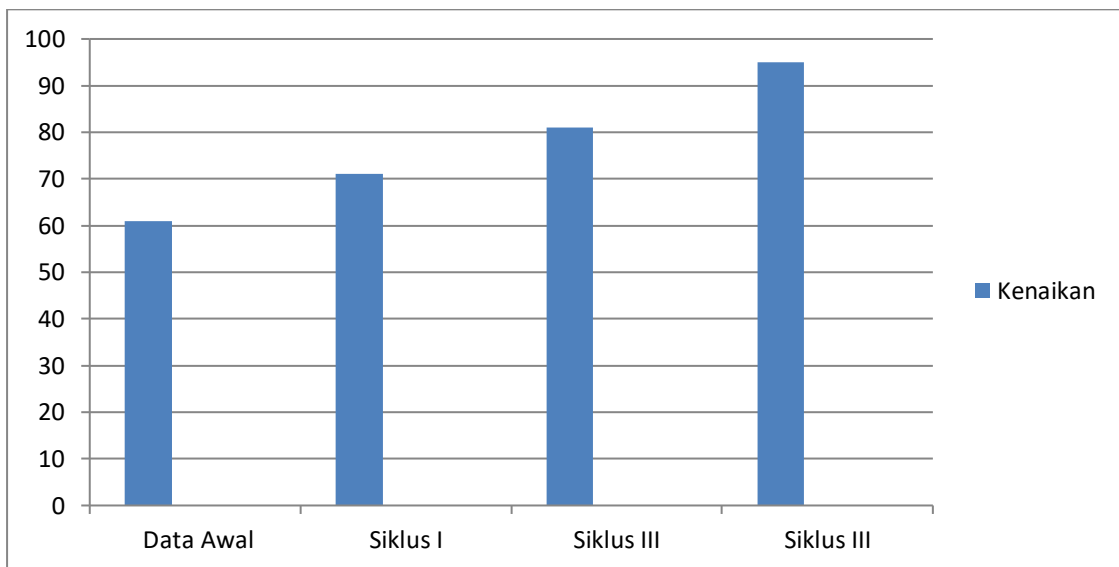


Diagram 3. Peningkatan aktivitas siswa data awal, siklus I, siklus II, siklus III

Berdasarkan diagram 3, aktivitas siswa mengalami peningkatan dari mulai data awal hingga siklus III. Pada data awal aktivitas siswa memperoleh hasil sebesar 61%, pada siklus I terlihat adanya peningkatan dari data awal 61% meningkat menjadi 71%, pada siklus II adanya peningkatan dibandingkan dengan siklus I yakni menjadi 81% dan pada siklus III mengalami peningkatan dari siklus II sebesar 81% menjadi 95%. Pada hasil yang telah diperoleh dapat dilihat terdapatnya peningkatan setiap siklusnya sehingga pada siklus III memperoleh hasil sebesar 95%, dengan demikian dari hasil yang didapat peningkatan aktivitas siswa memenuhi target yang diinginkan yakni 90%.

Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dalam pelaksanaan data awal hingga siklus III, hasil belajar siswa dilihat dengan melakukan keterampilan gerak dasar *passing dada (chest pass)* bola basket pada awal pembelajaran hingga tes akhir. Dalam hasil belajar siswa dalam melakukan keterampilan gerak dasar *passing dada* mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa dari data awal hingga siklus III tersaji dalam diagram 4 berikut ini

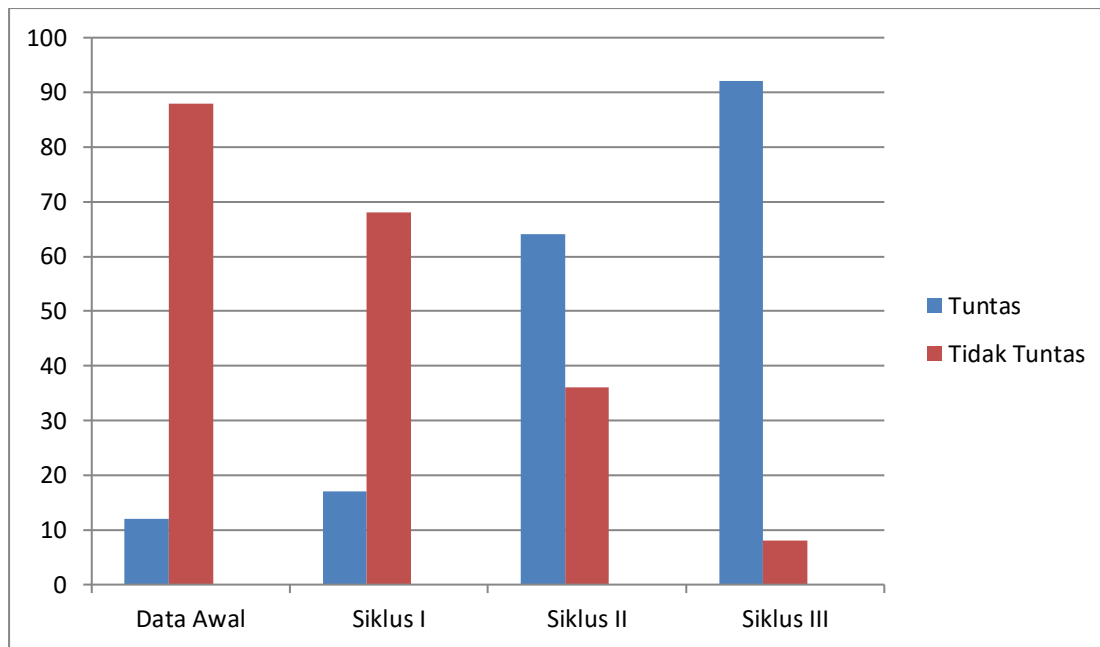


Diagram 4. Peningkatan hasil belajar siswa data awa, siklus I, siklus II, siklus III

Berdasarkan digram 4, terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa dalam setiap siklusnya. Pada data awal diperoleh hasil ketuntasan siswa sebesar 12%, pada pelaksanaan siklus I mengalamipeningkatan dari data awal dengan perolehan ketuntasan siswa sebesar 32%, pada siklus II terlihat adanya peningkatan dari siklus I dengan persentase yang diperoleh ketuntasan siswa sebesar 64% dan pada pada pelaksanaan siklus III hasil belajar siswa mengalami peningkatan darisiklus II dengan hasil ketuntasan siswa sebesar 92%. Dengan demikian dapat dilihat hasil dari belajar siswa mengalami kenaikan setiap siklusnya. Pada siklus III didapat hasil belajar siswa sebesar 92%, dengan demikian hasil belajar siswa telah mencapai target yang telah di tetapkan yakni 90%. Meski demikian masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketunasan minimal sebesar 75 sebanyak 8%. Hasil ini dapat disebabkan karena siswa sulit berkembang, serta kurangnya motivasi dan keinginan dari dirinya sendiri. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan *passing dada* yang disajikan dalam tabel 1 berikut ini

Tabel 1.

Persentase Hasil Belajar Siswa *Passing Dada* Bola Basket Melalui Permainan Menjala Ikan Bertahap

No.	Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase	Belum Tuntas	Persentase
1	Data Awal	25	3	12%	22	88%
2	Siklus I	25	8	32%	17	68%
3	Siklus II	25	16	64%	9	36%
4	Siklus III	25	23	92%	2	8%

Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa metode permainan menjala ikan bertahap dalam pembelajaran keterampilan *passing dada* bola basket diterapkan pada siswa kelas V SDN Margamukti, berdasarkan hipotesis tindakan bahwa pembelajaran keterampilan gerak dasar *passing dada* (*chest pass*) bola basket melalui metode permainan menjala ikan bertahap dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar *passing dada* bola basket.

Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Ibrahim (dalam Susilawati, 2018, hlm 9) “inovasi pendidikan adalah inovasi dalam bidang pendidikan atau inovasi untuk memecahkan masalah pendidikan”. Dengan demikian guru akan mengemas pembelajaran melalui metode permainan yakni permainan menjala ikan bertahap agar pembelajaran lebih menarik lagi sehingga siswa tidak merasa jenuh. Sehingga dengan hipotesis ini penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus III karena peningkatan dan hasil pembelajaran siswa dalam menguasai gerak dasar *passing dada* sangat memuaskan sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Simpulan

Perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran *passing dada (chest pass)* bola basket melalui permainan menjala ikan bertahap yaitu meliputi penyusunan tindakan untuk memecahkan permasalahan meningkatkan hasil belajar siswa tentang apa upaya perbaikan pembelajaran *passing dada* bola basket. Hasil persentase perencanaan pembelajaran data awal tidak ada karena tidak mendapatkan hasil data awal perencanaan, pada siklus I terdapat peningkatan dibandingkan dengan data awal yakni sebesar 56%, pada siklus II terjadi peningkatan dari data awal dan siklus I yakni sebesar 80%, serta pada pelaksanaan siklus III telah mengalami peningkatan dari data awal, siklus I, siklus II sebesar 100% dengan demikian pada pelaksanaan siklus III telah mencapai target yang telah ditentukan. Maka perencanaan dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai target yang diharapkan yakni 100%.

Pada tahapan pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran *passing dada* bola basket mengalami peningkatan. Dengan kinerja guru yang maksimal mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran *passing dada* bola basket melalui permainan menjala ikan bertahap. Pada data awal kinerja guru memperoleh persentase sebesar 49%, pada pelaksanaan siklus I terlihat adanya peningkatan dari data awal yakni sebesar 55%, kemudian pada pelaksanaan siklus II terlihat adanya peningkatan dari siklus sebelumnya yakni sebesar 75%, dan pada pelaksanaan siklus III juga terlihat adanya peningkatan dibandingkan dengan siklus II yakni sebesar 100%. Pada siklus III telah mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya yakni 100%.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing dada* bola basket melalui permainan menjala ikan bertahap mengalami peningkatan berdasarkan analisis selama proses pembelajaran. Pada data awal memperoleh data sebesar 61%, pada pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan data awal yakni sebesar 71%, pada pelaksanaan siklus II terlihat adanya peningkatan dari siklus I yakni sebesar 81%, dan pada pelaksanaan siklus III telah mengalami peningkatan dari siklus II sebesar 95%. Dengan demikian siklus III telah mencapai target yang diharapkan yakni 90%.

Hasil belajar pembelajaran *passing dada* yang telah dilaksanakan di SDN Margamukti Sumedang menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Terlihat pada data awal diperoleh data sebesar 12%, pada pelaksanaan siklus I terlihat adanya peningkatan dibandingkan dengan data awal yakni sebesar 17%, pada pelaksanaan siklus II terlihat adanya peningkatan dari siklus I yakni sebesar 64%, dan pada pelaksanaan siklus III terlihat adanya peningkatan dari siklus II yakni sebesar 92%. Dengan demikian penerapan permainan menjala ikan bertahap dapat meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran *passing dada* bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., Suhardjono., & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Juariah. (2017). *Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dada Melalui Pendekatan Perlombaan Dengan Media Sasaran Pada Siswa Kelas V SDN Panyingkiran III Kabupaten Sumedang*. *Mimbar Pendidikan Dasar* , 46-53.

- Sujati, W. (2015). Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2013). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Springer Science & Business Media.
- Meningkatkan Gerak Dasar Passing Dada Bola Basket Melalui Metode Permainan Bola Raja Kelas V SDN Sukasirna 1 Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Sumedang : UPI Kampus Daerah Sumedang.
- Oliver, J. (2007). *Dasar-Dasar Bola Basket*. Bandung: Pakar Raya.
- Wiriaatmaja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2013). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Springer Science & Business Media.
- Suherman, A. (2009). Pengembangan model pembelajaran outdoor education pendidikan jasmani berbasis kompetensi di Sekolah Dasar. *Tersedia <http://jurnal.upi.edu/file/ayi.pdf>. Diunduh tanggal, 16..*
- Suherman, A. (2018). The Implementation Of Character Education Values In Integrated Physical Education Subject In Elementary School. In *SHS Web of Conferences* (Vol. 42, p. 00045). EDP Sciences.
- Muhtar, Tatang. "Analisis Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Nilai Karakter Bangsa." *Mimbar Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2014): 168-175.